

**BUDAYA MASYARAKAT KEI DALAM ADAT LARVUL NGABAL DI DESA
ELAAR NGURSOIN KECAMATAN KEI KECIL TIMUR SELATAN
KABUPATEN MALUKU TENGGARA
(SUATU TINJAUAN AQIDAH)**

SKRIPSI



*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)*

Ditulis Oleh:

Mahdi Mardani Dfinubun

0130201005

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Budaya Masyarakat Kei Dalam Adat Larvul Ngabal di Desa Elaar Ngunsoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara (Suatu Tinjauan Aqidah) " oleh Saudara Mahdi Mardani Difinubun NIM 0130201005 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 09 Desember 2019 M, Bertepatan dengan 12 Rabiul Akhir 1441 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan perbaikan.

Ambon. 09 Desember 2019 M
12 Rabiul Akhir 1441 H

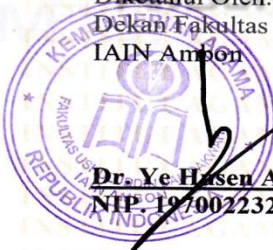
DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Munaqisy II	: Baiti Ren'el, M.Sos.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: M. Arief Budiyanto, M.Fil.I	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahdi Mardani Difinubun

NIM : 0130201005

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul : Budaya Masyarakat Kei Dalam Adat Larvul Ngabal Di Desa
Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten
Maluku Tenggara (Suatu Tinjauan Aqidah)

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 09 desember 2019

Yang Membuat Pernyataan



Mahdi Mardani Difinubun
Nim. 0130201005

INSTITUT AGAMA ISLAM AMBON

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Asy-Syarah; 5-6).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya kecilku ini kepada :

Kedua orang tuaku (Ayahanda Ahmad Difinubun dan Ibunda Hj. Sity Hilmiyah Rahanyamtel) yang tak pernah lelah memberikan Do'a, kasih sayang, serta dukungan baik secara spiritual, materi, semoga ananda dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan keluarga.

Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Agama Bangsa dan Negara.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

A B S T R A K

Nama : Mahdi Mardani Difinubun
Nim : 0130201005
Judul : Budaya Masyarakat Kei Dalam Adat Larvul Ngabal Di Desa Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara (Suatu Tinjauan Aqidah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Budaya Masyarakat Kei dalam adat Larvul Ngabal dan untuk mengetahui tinjauan Aqidah Islam terhadap Adat Larvul Ngabal.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan strategi pendekatan deskripsi analisis. Strategi pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap fakta dari berbagai pendapat guna memahami dengan jelas sesuai dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

Budaya Masyarakat Kei dalam Adat Larvul Ngabal merupakan suatu bentuk dari pemahaman terhadap makna filosofis yang dijelaskan dalam pasal-pasal Adat Larvul Ngabal. Budaya ini berlaku sejak terbentuknya Adat Larvul Ngabal oleh leluhur Kei hingga saat ini. Meskipun demikian, eksistensi Adat Larvul Ngabal tidak semata-mata menghilangkan keyakinan religi pada masyarakat Kei. Dari segi Aqidah Islam, Adat Larvul Ngabal memiliki posisi sentral dalam merealisasikan bentuk-bentuk kpraktek yang sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu dapat dijelaskan sesuai dengan maknanya dalam dalil Al-Qur'an dan Hadits.

Kata Kunci: Budaya, Masyarakat, Adat Larvul Ngabal

KATA PENGANTAR



Segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam terkirim buat junjungan Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi segenap umat manusia, yang akhlaknya adalah Al-Qur'an. Skripsi ini lebih mengarah kepada **"BUDAYA MASYARAKAT KEI DALAM ADAT LARVUL NGABAL DI DESA ELAAR NGURSOIN KECAMATAN KEI KECIL TIMUR SELATAN KABUPATEN MALUKU TENGGARA (Suatu Tinjauan Aqidah)"**. Selanjutnya, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

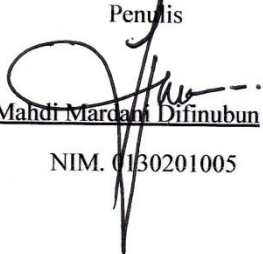
1. Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. Mohdar Yanlua, MH., sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Ambon, Dr. H. Ismail DP. M.Pd., sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan IAIN Ambon, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah. Dr. Sri Ratna Dewi Lampung MA., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Mahasiswa, Dr. H. Baco Sarluf. M.Fil.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr. Arman Man Arfa, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
3. Hakis, S.Ag. M,Sos.I., selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan Darma, MM., selaku Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si., dan M. Arif Budiyanto, M.Fil.I., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini.
5. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta staf dan seluruh pegawai administrasi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan asisten serta semua Citivitas Akademik IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan dengan baik selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Pejabat Desa Elaar Ngursoin dan Sekretaris Desa Elaar Ngursoin, Bapak Tua Hi. Abdullah Yeubun yang telah berkenan memberikan izin dan membantu memberikan data.
8. Kedua Orang Tuaku yang sangat kucintai dan kasihi (Ahmad Difinubun dan Hj. Siti Hilmiyah Rahanyamtel), kelima kakakku abang Latif Fakaubun, Fajria Ahmad Difinubun, Muhar Syahdi Difinubun, Sadzali Hafidz Difinubun, Salim Hamza Difinubun, dan Adikku tersayang Balgis Ahmad Difinubun, yang tak henti memberikan doa, kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
9. Keluarga besar Difinubun, Rahanyamtel, terutama Bapak Tua Hasan Hanubun dan Isteri, Om Husin Ohoira dan Isteri yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan moral materi kepada penulis selama menempuh kuliah.
10. Teman-temanku Irwan Souwakil, Rosmina Wabula, Dodi Abubakar, Risdayanti, Ahla Waleulu, Musiani Tomia (kekasih), dan pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang selalu menjadi kebanggaanku.

Akhirnya saya menyampaikan permohonan maaf bila dalam penyusunan hasil penelitian ini saya telah membebankan bapak/ibu/saudara/i sekalian terutama pada bapak/ibu pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada semua pihak yang telah sudi memberikan motivasi, dorongan dan bantuan hingga akhirnya penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan.

Ambon, 19 Desember, 2019

Penulis


Mahdi Mardani Difinubun

NIM. 0130201005

DAFTAR ISI

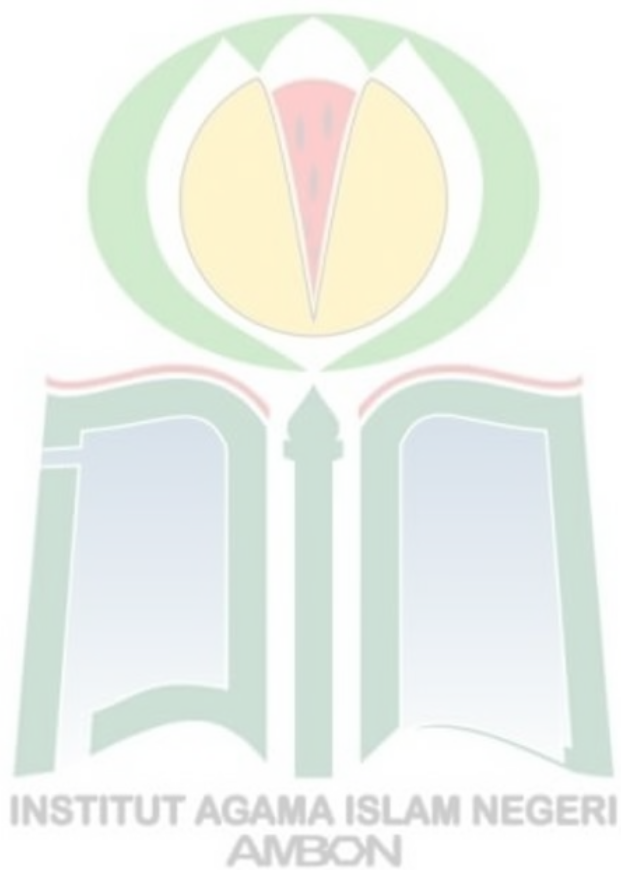
Halaman Judul	i
Pengesahan Skripsi	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto dan Persembahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	9
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Konsep Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Waktu Penelitian	29
D. Jenis Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Pengertian Adat Larvul Ngabal	41
C. Sejarah Adat Larvul Ngabal	44
D. Bentuk Pemahaman dan Budaya Masyarakat Kei dalam Adat Larvul Ngabal	49
E. Tinjauan Aqidah Islam dalam Adat Larvul Ngabal	67
F. Tingkatan Sasa Sor fit Hukum Adat Larvul Ngabal dan Sanksi-Sanksinya ..	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....87
B. Saran.....88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, salah satu dari kemajemukan tersebut adalah terdapat beraneka ragam ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masing-masing penduduknya. Ritual tersebut mempunyai bentuk atau cara melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda-beda antara kelompok masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan tempat tinggal, adat serta tradisi yang diwariskan secara turun temurun.

Upacara keagamaan dalam kebudayaan suku bangsa biasanya merupakan unsur kebudayaan yang paling tampak lahir. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ronald Robertson, (1988) bahwa agama berisikan ajaran-ajaran mengenai kebenaran tertinggi dan mutlak tentang tingkah laku manusia dan petunjuk-petunjuk untuk hidup selamat di dunia dan akhirat (setelah mati), yakni sebagai manusia yang bertakwa kepada Tuhannya, beradab dan manusiawi yang berbeda dengan cara-cara hidup hewan atau makhluk gaib yang jahat dan berdosa. Namun dalam agama-agama lokal atau primitif ajaran-ajaran agama tersebut tidak dilakukan dalam bentuk tertulis tetapi dalam bentuk lisan sebagaimana terwujud dalam tradisi-tradisi atau upacara-upacara.

Sistem ritus dan upacara dalam suatu religi berwujud aktifitas dan tindakan-tindakan manusia dalam melaksanakan kebaktiannya terhadap Tuhan, dewa-dewa, roh nenek moyang, atau makhluk halus lain, dalam konteks usahanya

untuk berkomunikasi dengan Tuhan, dan makhluk gaib lainnya. Ritus atau upacara religi itu biasanya berlangsung secara berulang-ulang, baik setiap hari, setiap musim atau kadang-kadang saja.

Dalam pelaksanaan upacara keagamaan masyarakat mengikutinya dengan rasa khidmat dan merasa sebagai sesuatu yang suci sehingga harus dilaksanakan dengan penuh hati-hati dan bijaksana, mengingat banyaknya hal yang dianggap tabuh serta penuh dengan pantangan yang terdapat di dalamnya. Dimana mereka mengatakan berbagai kegiatan berupa pemujaan, dan berbagai aktifitas lainnya seperti makan bersama, menari, dan menyanyi serta dilengkapi pula dengan beraneka ragam sarana dan peralatan.

Aktifitas upacara adat yang berkaitan erat dengan sistem religi merupakan salah satu wujud kebudayaan yang paling sulit dirubah bila dibandingkan dengan unsur kebudayaan yang lainnya. Bahkan sejarah menunjukkan aktifitas upacara adat dan lembaga-lembaga kepercayaan untuk perkumpulan manusia yang paling memungkinkan untuk tetap dipertahankan. Keadaan tersebut sangat berkaitan erat dengan kepercayaan manusia dalam berbagai kebudayaan di dunia gaib yang didiami oleh berbagai makhluk dan kekuatan yang tidak dikuasai oleh manusia dengan cara-cara biasa sehingga ditakuti manusia, kepercayaan itu biasanya termasuk suatu rasa kebutuhan akan bentuk suatu komunikasi dengan tujuan menangkal kejahatan, menghilangkan musibah atau untuk menjamin kesejahteraan. Dalam rangka masyarakat melaksanakan aktifitas untuk memenuhi kebutuhan hidup biasanya dipengaruhi oleh adanya kepercayaan dan nilai-nilai budaya, hukum, norma-norma, maupun aturan-aturan khusus lainnya.

Demikian pula bagi masyarakat Kei dalam memenuhi kebutuhannya terutama pemenuhan kebutuhan akan keselamatan dan ketentraman guna mempertahankan kelangsungan hidupnya yang dipenuhi oleh kepercayaan dan nilai-nilai yang terdapat dalam adat Larvur Ngabal. adat Larvul Ngabal merupakan produk budaya yang menyampaikan sejumlah pesan budaya berkaitan dengan filosofi, sistem kepercayaan, dan norma-norma hukum komunitas Kei. Secara substansi, adat Larvul Ngabal adalah suatu genre sastra lisan, yakni cerita rakyat yang dianggap sakral oleh orang Kei dan diyakini benar-benar terjadi pada waktu lampau dan memiliki bentuk, makna-fungsi dan pemertahan yang dituturkan secara unik dan spesifik.

Makna Larvul Ngabal mencerminkan pandangan hidup orang Kei yang mengandung konsepsi mendalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan dalam hubungan manusia dan alam baik secara vertikal antara manusia dengan Tuhan, hubungan horizontal antara manusia dengan manusia dan hubungan sirkular-harmonis antara manusia dengan alam sebagai suatu totalitas dari sikap hidup orang Kei yang tercermin dalam makna filosofis, makna religis, makna kosmologis, dan makna mistis. Penerapan sistem adat Larvul Ngabal memiliki nilai yang penting bagi kehidupan masyarakat Kei, karena dianggap sebagai suatu nilai budaya yang dapat membawa keselamatan diantara sekian banyak unsur budaya yang ada pada masyarakat lainnya, adat Larvul Ngabal sampai saat ini masih tetap dilaksanakan oleh masyarakat Kei.

Berdasarkan pada gambaran permasalahan sebagaimana penulis uraikan di atas, mendorong penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang Budaya Masyarakat

Kei dalam adat Larvul Ngabal dalam tinjauan Aqidah. Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian ini adalah *"Budaya Masyarakat Kei dalam adat Larvul Ngabal di Desa Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara (Suatu Tinjauan Aqidah)."*

B. Rumusan Masalah

Pokok penelitian ini adalah Budaya Masyarakat Kei dalam adat Larvul Ngabal di Desa Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara. Adapun penjabaran permasalahan pokok ini dapat penulis rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Budaya Masyarakat Kei dalam adat Larvul Ngabal?
2. Bagaimana tinjauan Aqidah Islam dalam adat Larvul Ngabal?

C. Batasan Masalah

Untuk tidak terjadi pembiasan pada permasalahan pokok, dan memudahkan penulis melakukan penelitian serta pengkajian terhadap permasalahan ini, maka penulis membatasi permasalahan ini pada "Budaya Masyarakat Kei dalam adat Larvul Ngabal di Desa Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara".

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan budaya masyarakat Kei dalam adat Larvul Ngabal.
2. Menjelaskan kedudukan adat Larvul Ngabal dalam Tinjauan Aqidah Islam.
- 3.

E. Manfaat Penelitian

Sementara itu, manfaat penelitian yang penulis peroleh ini bersifat teoritis dan praktis sehingga dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan menjadi khazanah intelektual, sebagai referensi dan tambahan wacana bagi penulis untuk mengambil topik yang sama di masa akan datang, sekaligus sebagai upayah untuk menambah bahan pengetahuan tentang pelaksanaan ragam budaya masyarakat secara umum dan khususnya penguatan terhadap budaya masyarakat Kei dalam Adat Larvul Ngabal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat Kei

Sebagai bahan masukan dalam memahami karakteristik adat Larvul Ngabal, secara berkelanjutan terutama terkait dengan transformasi dari generasi ke generasi sehingga eksistensi adat Larvul Ngabal tetap menjadi landasan budaya masyarakat Kei.

b. Bagi Penulis

Sebagai bahan sekaligus sumber informasi wawasan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk praktik adat Larvul Ngabal dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di kepulauan Kei.

c. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang berkompeten berkaitan dengan budaya masyarakat Kei dalam Adat Larvul Ngabal, penelitian ini juga diharapkan menjadi penyejuk dalam memberikan pencerahan bagi wawasan pengembangan terkait budaya Masyarakat lokal dalam Adat Larvul Ngabal.

F. Definisi Operasional

1. Budaya.

Kata "*kebudayaan*" dan "*culture*". Kata "*kebudayaan*" berasal dari bahasa sansekerta *buddhayah*, yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti "budhi" atau "akal". "Dengan demikian ke-budaya-an dapat diartikan: "hal-hal yang bersangkutan dengan akal".¹

Adapun *culture*, merupakan kata asing yang sama artinya dengan "*kebudayaan*" berasal dari kata latin *colore* yang berarti "mengolah, mengerjakan". Terutama mengolah tanah dan bertani. Dari arti ini berkembang arti *culture* sebagai "segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan merubah alam".

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling "bergaul" atau dengan istilah ilmiah saling "berinteraksi", namun tidak semua kesatuan manusia yang bergaul atau berinteraksi itu merupakan masyarakat, karena suatu masyarakat harus mempunyai ikatan lain yang khusus. Ikatan yang

¹Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990). h, 181.

membuat suatu kesatuan manusia menjadi suatu masyarakat adalah pola tingkah laku yang khas mengenai semua faktor kehidupannya dalam batas kesatuan itu.

3. Larvul Ngabal

Adat Larvul Ngabal sebagai representasi budaya Kei karena merupakan intisari pengalaman orang Kei yang transendental, reflektif, dan relevan dengan kebudayaan manusia pada umumnya. Adat Larvul Ngabal mampu merangkum, memproyeksikan, dan mengukuhkan pandangan hidup dan norma-norma tradisi orang Kei. Dasarnya memiliki pengaruh yang cukup dominan dalam kerangka berpikir orang Kei dewasa ini.

Dari segi kedudukan, adat Larvul Ngabal memiliki posisi sentral sebagai pedoman masyarakat Kei selain Agama yang dianut sejak dahulu. Adat Larvul Ngabal memiliki tiga komponen yang menjelaskan tentang norma-norma kehidupan masyarakat Kei itu sendiri yaitu *Nevnev* yang menjelaskan tentang cara hidup yang benar sesuai dengan rasa keadilan dan kepatutan. *Hanilit* mengatur tentang kesucian dan kemurnian perempuan dan *Hawear Balwirin* yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe Penelitian lapangan (*field Research*), dengan pendekatan *analisis deskriptif kualitatif*. Menurut Soerjono Soekanto, *metode* adalah cara kerja, tata kerja, untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan, sedangkan *teknik* adalah alat-alatnya termasuk cara bagaimana alat-alat itu dipergunakan di dalam penelitian. Jadi yang menentukan metode dan teknik yang akan digunakan dalam penelitian adalah objeknya.¹⁷ Bertujuan untuk mendeskripsikan kepercayaan masyarakat Kei tentang adat Larvul Ngabal di Desa Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara.

Hasil analisis kualitatif berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara

¹⁷Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian di Bidang Hukum, dalam Laporan Penataran Pengajar Hukum Adat se-Indonesia*. (Jogjakarta: FH UGM, 1978). h, 41.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal, Mei 2018 sampai dengan tanggal.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, yakni data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan, wawancara/jawaban responden yang berisi pernyataan-pernyataan yang mendukung penelitian ini, seperti gambaran umum adat Larvul Ngabal di Desa Elaar.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan baik melalui responden maupun hasil observasi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui hasil bacaan dari buku-buku, sumber internet maupun kepustakaan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data dan keterangan yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Library Research*, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data dari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
2. *Field Research*, yaitu penelitian yang dilakukan penulis secara langsung di lapangan, datanya diperoleh dengan cara:

- a. Menggunakan daftar pertanyaan (questioner) atau pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
- b. Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada informan/responden.
- c. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- d. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui rekaman, foto, slide, arsip, dan surat-surat yang merujuk pada dokumentasi permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Pada data kualitatif, umumnya data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data tersebut kemudian diproses sebelum siap digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Menurut Miles dan Huberman, dalam Sitorus,¹⁸ analisis data kualitatif terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi bersamaan, sebagai berikut:

Pertama, reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi kegiatan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, partisi, dan memo. Tahapan reduksi terjadi selama pengumpulan data berlangsung.

¹⁸Sitorus, M. T., *Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar*, (Bogor : Kelompok Dokumentasi Ilmu Sosial, 1998), h. 59.

Kedua, penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data meliputi teks naratif, berbagai jenis grafik, matriks, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk terpadu dan mudah diraih penarikan kesimpulan atau variabel.

Ketiga, pada awal proses pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan akhir dapat dirumuskan sebelumnya sejak awal, namun kadang kala tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir. Hal ini bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, kesimpulan tersebut mengalami verifikasi selama penelitian berlangsung. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau salinan suatu temuan guna mengukur validitas dari data yang diperoleh.

Analisis data kualitatif adalah upayah yang dilakukan dengan jalan dengan data, mengorganisasikan atau mengelompokkan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang terkait dan dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Menganalisa data kualitatif peneliti menggunakan pola berpikir induktif yakni pola berpikir yang bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Maksud dari analisis secara induktif adalah penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisa, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan.²⁰



¹⁹Moelong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). h, 284.

²⁰Hadi Amirul dan Haryono H. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 1998). h, 47.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

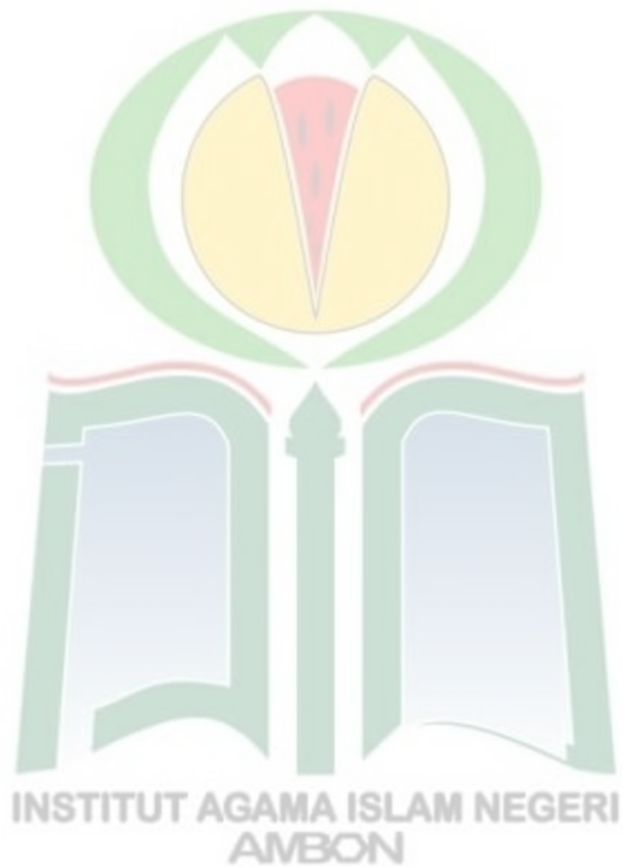
1. Larvul Ngabal merupakan budaya masyarakat Kei dan diyakini benar-benar terjadi pada masa lampau. Peristiwa tersebut merupakan sejarah dalam kehidupan masyarakat Kei yang di dalamnya terdapat penjelasan secara eksplisit tentang pembentukan adat dalam sidang serta pengangkatan para Raja-raja (hila'ai) sebagai wujud ekspansi dalam penyebarluasan adat Larvul Ngabal di Kepulauan Kei. Masyarakat Kei mengakui keberadaan adat Larvul Ngabal sebagai suatu tatanan adat yang tersusun dari tujuh (7) pasal yang di dalamnya terdapat aturan-aturan, larangan, dan anjuran yang patut dilaksanakan. Dalam pelaksanaan aturan-aturan dan larangan tersebut terdapat sangsi adat yang disebut "*Sasa sorfit*" (kesalahan bertingkat tujuh), tujuannya untuk menjelaskan tentang bentuk-bentuk pelaksanaan sangsi adat sesuai dengan kesalahan yang dilakukan.
2. Adat Larvul Ngabal pada dasarnya memiliki dimensi *sosial-cultural* yang menjelaskan tentang budaya masyarakat Kei. Dalam praktek kehidupan masyarakat Kei, pasal-pasal adat Larvul Ngabal dipahami dari segi filosofis sehingga mejadi bentuk pemahaman yang bersifat mutlak dan memiliki korelasi dengan Aqidah Islam. kedudukan adat Larvul Ngabal dalam Islam

memiliki posisi yang cukup sentral, terutama dalam merealisasikan bentuk-bentuk praktek kehidupan dari segi pemaknaan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dalam masyarakat Kei, terutama yang beragama Islam memaknai adat Larvul Ngabal sebagai aturan yang bersifat formal karena kedudukan adat dalam islam sendiri menduduki posisi sekunder yang artinya memperbolehkan selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Adat Larvul Ngabal dalam perspektif masyarakat Kei merupakan suatu pedoman yang memiliki pesan-pesan yang bertujuan untuk mengatur seluruh bentuk kehidupan baik dari aspek sosial-budaya, agama, politik, ekonomi dan lainnya yang tidak bertentangan dengan norma, hukum, dan aturan-aturan yang berlaku. Begitupula dalam persoalan Aqidah sehingga eksistensi adat Larvul Ngabal semata-mata tidak menghilangkan suatu keyakinan religi melainkan menjadi perekat dalam menjelaskan kedudukan adat sesuai dengan faedahnya.

B. SARAN

1. Kepada para calon pendidik atau pegawai khususnya dalam bidang Aqidah Filsafat agar lebih meningkatkan dan mengvariasikan strategi, model dan metode dalam kerja dan kegiatan agar dapat meningkatkan kualitas diri.
2. Kepada para peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih lanjut tentang Kepercayaan Masyarakat Kei Terhadap Adat Larvul Ngabal dengan memilih metode-metode dan desa-desa yang lain serta memilih sumber yang lebih inovatif dan kreatif. Selain itu, penelitian ini hanya menekankan

pada Adat Larvul Ngabal Suatu Tinjauan Aqidah. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menekankan pada aspek-aspek lain terhadap permasalahan dalam pembelajaran dengan begitu akan ada penelitian-penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bolle, Kees W. 1987. *"Animism", The Encyclopaedia of Religion*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Djojodiningro, M.M. 1958. *Azas-azas Sosiologi*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Difinubun, Ahmad. (Tokoh Adat) 2017. *Wawancara*, kota Tual.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Hadikusuma Hilman. 1992. *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*, Bandar Lampung: Penerbit Mandar Maju.
- H. Haryono dan Amirul Hadi. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 1965. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Lexy Moelong J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. T Sitorus. 1998. *Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar*. Bogor: Kelompok Dokumentasi Ilmu Sosial.
- Rauf Abd. 2008. *DISERTASI: Peran Hukum Adat Larvul Ngabal Dalam Penyelesaian Konflik Antarumat Beragama Di Kepulauan Kei*. Yogyakarta: Departemen Agama Universitas Sunan Kalijaga Program Pasca Sarjana.
- Rajak Nasruddi. 1984. *Dienul Islam, Al-marif* Bandung.
- Rachmawati Patty. 2009. *Larvul Ngabal: Anasir Puncak Ketahanan Orang Kei*.
- Sardiman. 1988. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Kandang sari.

Soemardi Soelaeman dan Selo Soemardjan. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Badan penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Soekanto Soerjono. 1978. *Pengantar Penelitian di Bidang Hukum, dalam Laporan Penataran Pengajar Hukum Adat se-Indonesia*. Jogjakarta: FH UGM.

Sulistiyowati Budi dan Soerjono Soekanto. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Toynbee Arnold. 1965. *"The Disintegrations of Civilization"*. New York: The Free Press.

Tylor E.B. 1924. *Primitive Culture*. New York; Brentano's.

Yeubun Abdullah (Toko Sejarah). 2017. *Wawancara*. Elaar Ngursoin.

Internet.

Rahmawati Patty. 2009. *Larvul Ngabal Tradisi lisan Kei*. Disertasi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Diakses 29 Agustus 2017. Dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/4081>.

Yulia Bertha Welerubun. 2015. *Peranan Hukum Adat Larvul Ngabal Dalam Mempesatkan Masyarakat Suku Kei Di Yogyakarta Tahun 2014-2015*. Jurnal Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Diakses 27 Desember 2019 dari <http://repository.upy.ac.id/145/JURNAL%20YULIA%20BERTHA%20WELE%20RUBUN.pdf>

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 1



Dok.: Wawancara Hi. Abdullah Yeubun (Tokoh Sejarah) tanggal 8 November 2017. Ohoi Elaar Ngursoin

Lampiran 2



Dok: Wawancara, Drs. Ahmad Dfinubun (Tokoh Adat). Tanggal 10 Desember 2017. Di Kota Tual

Lampiran 3



Dok: situs sejarah, tempat penyembelihan kerbau siu dalam pencetusan Adat Larvul. Di Ngurdinin, perbatasan Ohoi Elaar Lamagoran Dan Elaar



Dok: Situs Sejarah, tempat berkumpulnya perahu (belan) para hila'ai pada saat pencetusan adat Larvul di pesisir pantai Elaar Ngursoin

Lampiran 4



Dok: Situs Sejarah, tempat berkumpulnya perahu (belan) para hila'ai pada saat pencetusan adat Larvul di pesisir pantai Elaar Ngursoin kampung lama (Nguryen) 2017

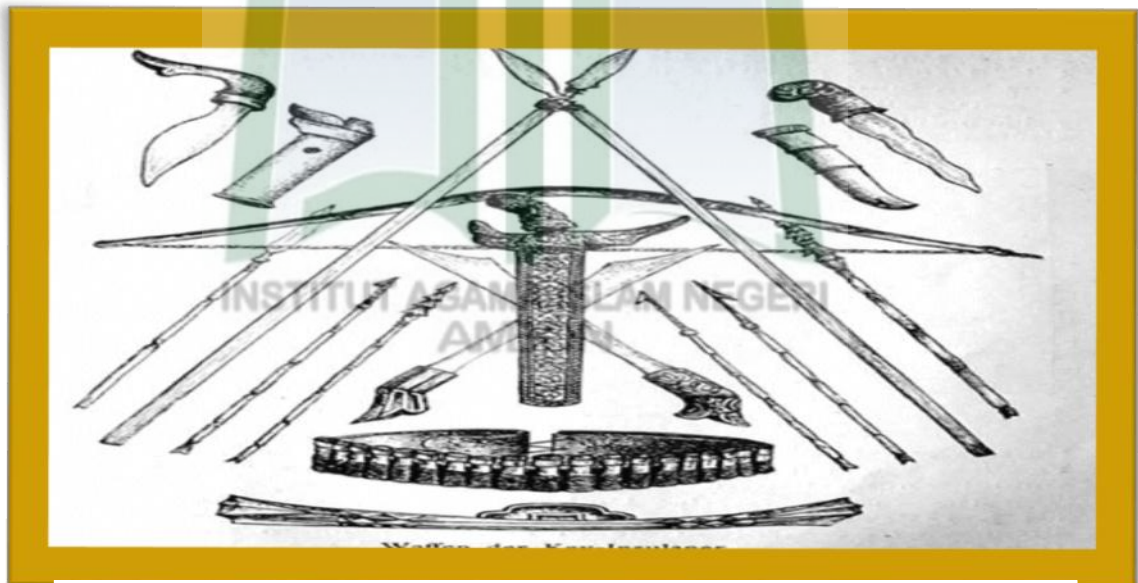


Dok: Situs Sejarah, tempat berkumpulnya perahu (belan) para hila'ai pada saat pencetusan adat Larvul di pesisir pantai Elaar Ngursoin kampung baru (Nguryen) 2017

Lampiran 5



Gambar: Rat Bomav (Raja Fer)1873



Gambar: Neran Vavar Siruk Nganga, Ngiv Subad, Temar Rubil dan Nger Kata

Lampiran 6



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 7

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

“Kepercayaan masyarakat Kei terhadap adat Larvul Ngabal di Desa Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara”

1. Nama : H. Abdullah Yeubun
Umur : -
Alamat : Desa Elaar Ngursoin, Kab. Maluku Tenggara.
Jabatan : Tokoh Sejarah
 2. Nama : Drs. Ahmad Difinubun
Umur : 60 Tahun
Alamat : Desa Fiditan, Kota Tual.
Jabatan : Tokoh Adat
- 1.) Apa arti dan makna dari Larvul Ngabal?
 - 2.) Bagaimana Sejarah Terbentuknya adat Larvul Ngabal
 - 3.) Bagaimana pemahaman dan pandangan Masyarakat Kei terhadap adat Larvul Ngabal?
 - 4.) Bagaimana bentuk kepercayaan dan pelaksanaan ritual adat Larvul Ngabal dalam kehidupan masyarakat Kei?
 - 5.) Apakah eksistensi adat Larvul Ngabal dapat mempengaruhi sistem keyakinan religi pada masyarakat Kei?
 - 6.) Bagaimana kedudukan adat Larvul Ngabal dalam Islam?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengek Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-357/In.09/3/3-a/TL.00/10/2017

Ambon, 11 Oktober 2017

Temporitas : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tenggara
Di-
Tual

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Mahdi Mardani Difinubun
NIM : 0130201005
Jurusan : Aqidah Filsafat
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Kepercayaan Masyarakat Kei Terhadap Adat *Larvul Ngabal* di Desa Elaar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara (Suatu Tinjauan Aqidah).
Lokasi : Desa Elaar
Waktu : 11 Oktober – 11 Nopember 2017

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terim kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan

Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 19710104 199803 1 001

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp (0916) 21829 Langgur Kode Pos 97611

Langgur, 26 Oktober 2017

Nomor : 070/309/SIP/BKBP/2017
Sifat : Biasa
Tempat : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Ohoi Elaar
Kab Malra
di
Tempat

Memperhatikan surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-357/In.09/3/3-a/TL.00/10/2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian tanggal 11 Oktober 2017 maka diberitahukan bahwa akan tiba di Ohoi Saudara

Nama : **Mahdi Mardani Difihibun**
Nim : 0130201005
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Ambon
Maksud : Melaksanakan Penelitian
Judul Penelitian : **"Kepercayaan Masyarakat Kei Terhadap Larvul Ngabal di Desa Elaar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara (Suatu Tinjauan Aqidah)."**
Waktu : 1 (satu) Bulan 26 Oktober 2017 s/d 26 November 2017
Lokasi : Ohoi Elaar Kecamatan Kei Kecil Timur Kab. Malra

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah penelitian/survey, harus melaporkan diri kepada Kepala/ Pimpinan Kantor / Instansi atau Camat apabila dilaksanakan di Kecamatan dan Kepala Ohoi apabila dilakukan di Ohoi
2. survey tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Mengindahkan adat istiadat daerah setempat.
4. Setelah Selesai penelitian/survey dapat menyampaikan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tenggara.

Demikian untuk diketahui dan kepada yang bersangkutan agar diberi bantuan data seperlunya.

A.n. BUPATI MALUKU TENGGARA
KEPALA BADAN KESBANGPOL
SEKRETARIS,

J.F. OHOIRAT, S.Sos

Pembina TK.I
NIP .19610426 198303 1 011

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Maluku Tenggara di Langgur (sebagai Laporan) ;
2. Camat Kei Kecil Timur Setang
3. Yang Bersangkutan ;
4. Peninggal



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
KECAMATAN KEI KECIL TIMUR SELATAN
OHOI ELAAR NGURSOIN**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 01/046/XI/2017.....

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KRISTIANUS ELL
Jabatan : Pj. Ohoi Elaar Ngursoin
Alamat : Ohoi Elaar Ngursoin

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : MAHDI MARDANI DIFINUBUN
NIM : 0130201005
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Sekolah/Perguruan Tinggi/Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Alamat : Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher. Kebun Cengkeh Batu Merah
Atas-Ambon

Telah selesai melakukan penelitian di Ohoi Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara Selama 33 (Tiga Puluh Tiga) Hari, terhitung mulai Tanggal 26 Oktober s/d 29 November 2017. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **KEPERCAYAAN MASYRAKAT KEI TERHADAP ADAT LARVUL NGABAL DI OHOI ELAAR NGURSOIN KECAMATAN KEI KECIL TIMUR KABUPATEN MALUKU TENGGARA (SUATU TINJAUAN AQIDAH).**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Ohoi Elaar Ngursoin , 30 November 2017

Pj. Ohoi Elaar Ngursoin


KRISTIANUS ELL





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp (0916) 21829 Langgur Kode Pos 97611

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 070/151 /SK .P/BKBP/2017

Bupati Maluku Tenggara cq. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Langgur menerangkan dengan benar bahwa:

Nama : **Mahdi Mardani Difinubun**
N I M : 0130201005
Pekerjaan : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Ohoi Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara dengan judul “ *Kepercayaan Masyarakat Kei Terhadap Adat Larvul Ngabal di Desa Elaar ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara (Suatu tinjauan Aqidah)* ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagai mana mestinya.

Langgur, 30 Desember 2017

A.n. BUPATI MALUKU TENGGARA
KEPALA BADAN KESBANGPOL

Drs. J. SIKTEUBUN
Pembina Utama Muda
NIP.19580307 199203 1 002

Tembusan: disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Maluku Tenggara di Langgur (Sebagai Laporan);
2. Ketua Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon;
- ③ Yang Bersangkutan;
4. Peringgal

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON